

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perancangan sistem pengendalian internal beserta prosedurnya yang baik merupakan suatu hal yang krusial, karena dapat mempengaruhi kualitas, kinerja, dan keberlangsungan suatu organisasi. Perancangan suatu sistem pengendalian internal beserta prosedurnya pada suatu entitas atau organisasi, sangat berguna dengan harapan untuk membangun tata kelola operasi yang baik, transparan, dan akuntabel. Beberapa kelemahan atau kekurangan sistem pengendalian internal suatu entitas dapat menjadi suatu masalah yang besar, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Maka dari itu, kelemahan atau kekurangan tersebut harus segera diperbaiki melalui pembenahan atau perbaikan sistem pengendalian internal beserta prosedur-prosedur yang bermasalah tersebut. Obyek penelitian ini yaitu SDK di Surabaya.

SDK merupakan suatu sekolah dasar Katolik yang bernaung di bawah Keuskupan Surabaya. Sekolah yang terletak di kawasan Surabaya Timur ini telah berdiri sejak tahun 1930-an dan memiliki kapasitas yang cukup besar.

Sekolah ini memiliki karyawan dan tenaga pengajar, serta tenaga pendukung dengan jumlah 24 orang. Penerimaan dana sekolah tersebut dapat berasal dari bantuan pemerintah, misalnya BOPNAS dan BOPDA. Penerimaan dana eksternal berasal dari orang tua atau wali calon siswa (pada masa penerimaan siswa baru), pihak penyelenggara atau sponsor, serta beberapa donatur beasiswa. Penerimaan dana eksternal tersebut pada umumnya langsung diterima serta dikelola oleh pihak sekolah berupa dana sumbangan sukarela, dana partisipasi dari penyelenggara atau pihak sponsor, beasiswa alumni atau donatur lainnya. Segala bentuk dana yang diterima dari pihak eksternal tersebut akan dikelola oleh pihak sekolah melalui siklus pengeluaran dana. Pengeluaran dana tersebut dalam pembahasan selanjutnya disebut sebagai pengeluaran dana eksternal.

Beberapa kekurangan sistem pengendalian internal pada siklus tersebut yaitu tidak adanya *job description* serta struktur organisasi yang tertulis pada sekolah tersebut. Permasalahan yang kedua yaitu pelanggaran peraturan operasional yang diberikan Yayasan pada bendahara sekolah, yaitu bendahara tidak boleh menerima *cash*. Dalam prakteknya, saat ada beberapa orang tua calon siswa (atau donatur) yang ingin menyumbangkan uangnya pada sekolah tersebut (sebagai sumbangan sukarela saat adanya penerimaan

siswa atau sebagai beasiswa), dana yang diberikan oleh orang tersebut akan diterima oleh bendahara sekolah. Hal ini terjadi juga saat ada pihak penyelenggara atau sponsor yang ingin agar sekolah tersebut mengikuti program atau acara yang diselenggarakan oleh pihak penyelenggara atau sponsor tersebut, biasanya pihak tersebut akan memberikan dana partisipasi pada sekolah melalui bendahara tersebut.

Permasalahan yang ketiga yaitu tidak adanya pertanggungjawaban secara resmi atas dana yang diterima oleh sekolah dari pihak eksternal kepada Yayasan, sehingga ada kemungkinan terjadinya penyelewengan dana tersebut jika dana tersebut digunakan untuk aktivitas yang tidak semestinya. Hal ini terjadi karena sekolah saat menerima dana tersebut tidak berkoordinasi pada Yayasan akan pertanggungjawaban atas penggunaan dana sumbangan sukarela dan dana partisipasi yang diterima oleh sekolah. Permasalahan keempat yaitu bendahara pada sekolah tersebut hanya ada satu orang, hal tersebut berarti pencatatan seluruh transaksi keuangan dan penyimpanan dana dilakukan oleh orang yang sama. Hal ini dapat membuka kesempatan terjadinya *fraud* atas dana tersebut, misalnya bendahara tersebut dapat membuat bukti transaksi palsu dan memasukannya dalam laporan keuangan. Penelitian ini dibatasi hingga lingkup sekolah dan pihak eksternal saja,

sehingga pihak-pihak seperti Keuskupan dan Yayasan tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Seluruh permasalahan tersebut merupakan kekurangan atau kelemahan sistem pengendalian internal sekolah tersebut. Pembinaan berbagai kekurangan atau kelemahan sistem pengendalian internal pada siklus penerimaan dan pengeluaran dana eksternal sekolah tersebut sangatlah diperlukan, agar berbagai bentuk kecurangan (*fraud*) dapat diminimalisir. Karena siklus penerimaan dan pengeluaran dana khususnya dari pihak eksternal merupakan siklus yang rentan akan terjadinya berbagai *fraud* (kecurangan), khususnya pada obyek penelitian yang dipilih oleh peneliti. Serta dengan harapan, agar sekolah tersebut dapat beroperasi seefektif dan seefisien mungkin, untuk dapat membuat berbagai laporan-laporan keuangan yang andal, dan untuk memberikan jaminan bahwa aset atau aktiva yang dimiliki oleh sekolah aman. Hal itu dapat ditempuh dengan melakukan perancangan sistem serta prosedur yang baik pada pengendalian internal, khususnya pada siklus penerimaan dan pengeluaran dana eksternal.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimanakah perancangan sistem dan prosedur pada SDK di Surabaya yang dapat mengatasi kelemahan-kelemahan pengendalian internal yang ada pada siklus penerimaan dan pengeluaran dana eksternal sekolah tersebut?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk merancang sistem pengendalian internal yang efektif, efisien, dapat mengatasi kelemahan-kelemahan pengendalian internal pada transaksi dan siklus penerimaan serta pengeluaran dana eksternal pada obyek yang diteliti oleh peneliti serta meminimalisir terjadinya berbagai *fraud* (kecurangan), khususnya dalam siklus penerimaan dan pengeluaran dana eksternal.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Akademik
 1. Suatu kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan dan teori-teori yang didapatkan selama

perkuliahan, menambah pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai pengendalian internal, serta memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan, khususnya mengenai perancangan sistem dan prosedur pada siklus penerimaan dan pengeluaran dana eksternal.

2. Bagi para pembaca, peneliti berharap dapat membantu dan menjadi bahan masukan dalam mengatasi masalah yang serupa.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan terapan atas bahan-bahan teoretis yang telah dipelajari, terlebih mengenai sistem pengendalian internal serta perancangan sistem dan prosedur.

b. Manfaat Praktik

1. Bagi pihak sekolah, peneliti berharap dapat memberikan sumbangan pemikiran, bahan masukan, atau pertimbangan dalam perbaikan siklus penerimaan serta pengeluaran dana eksternal sekolah tersebut melalui perancangan sistem dan prosedur pengendalian internal.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan konsep-konsep dan teori yang berhubungan dengan pengendalian internal. Teori yang dikemukakan ditulis berdasarkan studi kepustakaan dan berdasarkan berbagai teori lain yang dapat diperbandingkan baik perbedaan maupun persamaan dengan penelitian terdahulu. Teori-teori yang dikemukakan dibahas dan digunakan untuk memecahkan masalah dengan menarik kesimpulan, membandingkan, serta memberikan pendapat.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian atas pengendalian internal pada siklus penerimaan dan pengeluaran dana eksternal. Pendekatan ini berkaitan pula dengan prosedur dan teknik yang

akan digunakan dalam mengumpulkan data untuk memperluas pembahasan dan proses analisis. Bagian ini menjelaskan pula mengenai jenis penelitian, rancangan penelitian, dan bahasan ruang lingkup penelitian.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai gambaran umum sekolah yang diteliti baik sejarah, lokasi, maupun produk apa saja yang dihasilkan. Melalui survei pendahuluan yang dilakukan, dapat dijelaskan prosedur pengamatan yang dilakukan. Hasil-hasil dari pelaksanaan program audit akan menimbulkan temuan dan rekomendasi atas pengendalian internal.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan yang merupakan intisari dari analisis dan pembahasan hasil penelitian yang mencerminkan keadaan sebenarnya. Selain itu, saran pada bab ini merupakan gagasan atas pemecahan masalah yang didasarkan pada pembahasan yang telah dilakukan sehingga saran yang diberikan berkaitan dengan hasil dari simpulan dan bersifat nyata serta layak diterapkan.